

ABSTRACT

Musculoskeletal Disorders (MSDs) complaints are complaints on the part of skeletal muscles felt by someone, ranging from mild to severe, muscle which receives static load repeatedly in a long time, will lead to complaints in the form of damage on the joints, ligaments and tendons. The aim of this research was analyzing the relation between work posture and physical workload with *Musculoskeletal Disorders* (MSDs) complaints in spring production unit workers in CV Dwi Teknik.

The research was observational analytic with *cross sectional* design. Data obtaintment was done by observation, interviews, distributing questionnaires to respondents and carrying out measurements. The population was 23 workers on the production unit and sampling method used in this research was total population. Variables in this research were age, smoking habit, sex, nutritional status, working hours, work posture, physical workload and MSDs complaints.

Results of the study showed that 60.7% of respondents dan work posture with moderate risk category, 78.26% of respondents had physical workload with moderate category and 65.21% of respondents experiencing musculoskeletal complaints in high risk level. There were strong relation between the work attitude with musculoskeletal complaints ($r = 0.632$) and strong relation between physical workload with musculoskeletal complaints ($r = 0.559$).

The conclusion of the research was the work posture with high risk would affect the MSDs complaints and the physical workload with the high risk also would affect the MSDs complaints. The advice given to the company is to adjust the design of work station that in accordance with anthropometric workers such as giving backrest or soft cushion and can provide a reference picture of the good work posture for workers.

Keywords: Work Posture, Physical Workload, Musculoskeletal Disorders Complaints

ABSTRAK

Keluhan *Musculoskeletal Disorders* (MSDs) merupakan keluhan pada bagian otot rangka yang dirasakan oleh seseorang mulai dari keluhan sangat ringan sampai sakit, otot yang menerima beban statis secara berulang dan dalam waktu yang lama, akan menyebabkan keluhan berupa kerusakan pada sendi, ligamen dan tendon. Tujuan penelitian ini adalah menganalisis hubungan Posisi Kerja dengan beban kerja fisik dengan keluhan *Musculoskeletal Disorders* (MSDs) pada pekerja unit produksi pegas di CV Dwi Teknik

Penelitian ini penelitian observasional analitik dengan rancangan *cross sectional*. Pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara, pembagian kuesioner kepada responden serta melakukan pengukuran. Besar populasi berjumlah 23 pekerja pada unit produksi dan teknik pengambilan sampel menggunakan total populasi. Variabel pada penelitian ini adalah umur, kebiasaan merokok, jenis kelamin, status gizi, lama waktu kerja, Posisi Kerja, beban kerja fisik dan keluhan MSDs

Hasil penelitian menunjukkan bahwa 60,7% responden melakukan Posisi Kerja dengan kategori risiko sedang, 78,26% responden mendapat pembebanan secara fisik dengan kategori beban kerja fisik sedang dan 65,21% responden mengalami keluhan muskuloskeletal dalam tingkat risiko tinggi. Ada hubungan yang kuat antara Posisi Kerja dengan keluhan muskuloskeletal ($r = 0,632$) dan hubungan yang kuat antara beban kerja fisik dengan keluhan muskuloskeletal ($r = 0,559$).

Kesimpulan dari penelitian ini adalah Posisi Kerja dengan risiko tinggi akan mempengaruhi keluhan MSDs dan beban kerja fisik dengan risiko tinggi juga akan mempengaruhi keluhan MSDs. Saran yang diberikan untuk perusahaan adalah menyesuaikan *design* stasiun kerja yang sesuai dengan antropometri pekerja seperti diberi sandaran atau bantalan lunak dan perusahaan dapat memberikan acuan gambaran Posisi Kerja yang baik bagi pekerja.

Kata Kunci : Posisi Kerja, Beban Kerja Fisik, Keluhan *Musculoskeletal Disorders*